

**ANALISIS ISU POLITIK DALAM PEMILIHAN PRESIDEN 2019 DI
MEDIA SOSIAL *WHATSAPP***

**(Studi Terhadap Isi Substansi Informasi Pada Grup *WhatsApp* “KELUARGA
BSAR UKWP2SOSPOL” dan “UNP Kito Basamo”)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Mega Aprillia

15052036

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Analisis Isu Politik dalam Pemilihan Presiden 2019 di
Media Sosial *WhatsApp*

(Studi Terhadap Isi Substansi Informasi Pada Grup
WhatsApp "KELUARGA BSAR UKWP2SOSPOL" dan
"UNP KITO BASAMO")

Nama : Mega Aprilia

TM/NIM : 2015/15052036

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dra. Al Rafni, M.Si.

19680212.199303.2.001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis, tanggal 30 Januari 2020 pukul 10.30-12.30



**Analisis Isu Politik dalam Pemilihan Presiden 2019 di Media Sosial
*WhatsApp***

**(Studi Terhadap Isi Substansi Informasi Pada Grup *WhatsApp*
"KELUARGA BSAR UKWP2SOSPOL" dan "UNP Kito Basamo")**


Nama : Mega Aprillia
TM/Nim : 2015/15052036
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Al Rafni, M.Si	
Anggota : Drs. Suryanef, M.Si	
Anggota : Irwan, S. IP., M. Se	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MEGA APRILLIA
TM/NIM : 2015/15052036
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/10 April 1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "Analisis Isu Politik dalam Pemilihan Presiden 2019 di Media Sosial *WhatsApp*" (Studi Terhadap Isi Substansi Informasi Pada Grup *WhatsApp* "KELUARGA BSAR UKWP2SOSPOL" dan "UNP Kito Basamo") adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2020

Saya yang menyatakan



MEGA APRILLIA
2015/15052036

ABSTRAK

Mega Aprillia, 2015/15052036: ANALISIS ISU POLITIK DALAM PEMILIHAN PRESIDEN 2019 DI MEDIA SOSIAL *WHATSAPP*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isu politik dalam Pemilihan Presiden 2019 di media sosial *WhatsApp*. Berapa banyak yang membicarakan isu terkait dengan Figur, Keagamaan, Pendidikan, Pemerintahan, Perekonomian, Pertahanan dan Keamanan, Pemilihan Umum, Pembangunan, Media Massa, Hukum dan Strategi Politik dalam penyampaian isu politik pada Pemilihan Presiden 2019 di media sosial *WhatsApp*, khususnya di grup “KELUARGA BSAR UKWP2SOSPOL” dan “UNP Kito Basamo”.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan melakukan analisis isu politik terhadap sumber data yakni kumpulan *chat-chat* yang terdapat di media sosial *WhatsApp* yang terkait dengan Pemilihan Presiden 2019 yang sesuai dengan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan teknik *Content Analysis* data isu politik. Dengan melakukan analisis maka dapat ditemukan bahwa banyaknya isu politik yang bersifat pada keluhan kesah mahasiswa terhadap masa Pemerintahan Jokowi periode pertama.

Hasil penelitian ditemukan bahwa isu politik yang paling dominan dibicarakan adalah kategori pemerintahan, yaitu sebesar 89,12%, hal yang banyak dibicarakan yaitu mengenai keburukan-keburukan pada masa pemerintahan Jokowi selama 1 periode yang lalu. Selanjutnya banyak ditemukan juga Mahasiswa UK-WP2SOSPOL yang komentarnya menjatuhkan pihak lawan, hal ini dapat dilihat dari banyak Mahasiswa UK-WP2SOSPOL yang dalam pembicaraan di grup *WhatsApp*nya yang memihak kepada Prabowo tanpa melihat sisi positif yang ada pada Jokowi. Lebih lanjut, juga ditemukan masih adanya tutur kata mahasiswa yang kurang baik dalam menyampaikan aspirasinya di media sosial, khususnya di grup *WhatsApp*nya.

Kata Kunci: isu politik, pemilihan presiden, media sosial mahasiswa, aplikasi *whatsapp*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah yaitu skripsi Yang Berjudul: **“ANALISIS ISU POLITIK DALAM PEMILIHAN PRESIDEN 2019 DI MEDIA SOSIAL *WHATSAPP*”**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.

Selama penulis menyusun skripsi ini tentu ada pihak yang telah mendukung secara langsung dan tidak langsung. sehingga penulis ingin menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Kedua orang tua Ayahanda tercinta Asril (Alm) dan Ibunda tersayang Sarianti, Kakak Kandung Edo Adril Putra dan Sagril Egil Koputra, adik tercinta Apri Fadil yang telah memberikan dukungan moril ataupun materil demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. Hasrul M,Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

4. Bapak Drs. Suryanef, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat dan motivasi selama perkuliahan.
5. Ibu Rita Anggraini, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Dra. Al Rafni M.Si selaku Pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran.
7. Bapak penguji Drs. Suryanef, M.Si dan Irwan, S.IP., M. Sc sebagai penguji yang telah memberikan arahan serta saran yang sangat bermanfaat bagi penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis
9. Teman-teman Organisasi Keluarga Besar UK-WP2SOSPOL yang telah membantu dan memberikan data yang dibutuhkan dalam skripsi ini
10. Teman – teman seperjuangan Civic Education angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta Sahabat istimewa yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini Husnul Mar'i, Rizqa Hariq Hazana, Rika Suhayani, Rika Amanda Putri, Cici Yulihendri dan Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Februari 2020

Mega Aprillia
15052036

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Isu Politik	10
a. Defenisi Isu Politik	10
b. Isu-isu Politik Mengenai Pemilihan Presiden 2019	11
2. Mahasiswa	13
3. Media Sosial dan Pemilihan Presiden (Pilpres)	17
4. Aplikasi <i>WhatsApp</i>	21
a. Defenisi Aplikasi <i>WhatsApp</i>	21
b. Fungsi dan Manfaat Aplikasi <i>WhatsApp</i>	21
c. Macam-macam Isi Pesan Aplikasi <i>WhatsApp</i>	24
B. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Informan Penelitian	32

D.	Jenis dan Sumber Data	32
E.	Teknik Pengumpulan Data	34
F.	Teknik Pengujian Keabsahan Data	35
G.	Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
A.	Temuan Umum	39
1.	Sejarah dan Latar Belakang Aplikasi <i>WhatsApp</i>	39
2.	Sejarah dan Latar Belakang Unit Kegiatan Wadah Pengkajian dan Pengembangan Sosial Politik (UK-WP2SOSPOL)	40
B.	Temuan Khusus	
	Isu Politik dalam Pemilihan Presiden 2019 di Media Sosial <i>WhatsApp</i>	42
C.	Pembahasan	
	Gambaran Analisis Isu politik dalam Pemilihan Presiden 2019 di Media Sosial <i>WhatsApp</i>	82
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	99
B.	Saran	100
DAFTAR PUSTAKA		102
LAMPIRAN		105

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel III.1 Tahapan Analisis Isi	30
Tabel IV.1 Sisi Positif – Negatif Jokowi – Ma’ruf dan Prabowo – Sandi dari Hasil Pembicaraan di Grup <i>WhatsApp</i> “KELUARGA BSAR UKWP2SOSPOL”	43
Tabel IV.2 Sisi Positif - Negatif Jokowi – Ma’ruf dan Prabowo – Sandi dari Hasil Pembicaraan di Grup <i>WhatsApp</i> “UNP Kito Basamo”	45
Tabel IV.3 Isu Figur	51
Tabel IV.4 Isu Keagamaan.....	52
Tabel IV.5 Isu Pendidikan.....	53
Tabel IV.6 Isu Pemerintahan.....	53
Tabel IV.7 Isu Perekonomian	55
Tabel IV.8 Isu Pertahanan dan Keamanan.....	56
Tabel IV.9 Isu Pemilihan Umum	57
Tabel IV.10 Isu Pembangunan.....	57
Tabel IV.11 Isu Media Massa	58
Tabel IV.12 Isu Hukum	59
Tabel IV.13 Isu Strategi Politik	59
Tabel IV.14 Isu Figur.....	60
Tabel IV.15 Isu Keagamaan.....	63
Tabel IV.16 Isu Pendidikan	63
Tabel IV.17 Isu Pemerintahan	64
Tabel IV.18 Isu Perekonomian	69
Tabel IV.19 Isu Pertahanan dan Keamanan	72
Tabel IV.20 Isu Pemilihan Umum	73
Tabel IV.21 Isu Pembangunan	74
Tabel IV.22 Isu Media Massa	75
Tabel IV.23 Isu Hukum	76
Tabel IV.24 Isu Strategi Politik	77

Tabel IV.25 Hasil Persentase dari Pembahasan Pemilihan Presiden 2019 di Grup
WhatsApp berdasarkan 11 kategori..... 79

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 : Contoh chat kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan media sosial <i>WhatsApp</i>	4
Gambar 2 : Contoh chat mahasiswa yang memiliki persepsi tentang isu kandidat Pemilihan Presiden 2019 yang saling memojokkan dan membanggakan dirinya masing-masing untuk menarik simpati masyarakat pada umumnya	5
Gambar 3 : Bagan Kerangka Konseptual	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tanggapan Layar Perbincangan di Grup *WhatsApp* “KELUARGA BSAR UKWP2SOSPOL” dan “UNP Kito Basamo”
- Lampiran 2 : Responden / Anggota
- Lampiran 3 : Wawancara dengan Beberapa Informan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemilihan Presiden 2019 merupakan pelaksanaan dari proses demokrasi di Indonesia yang tercantum dalam Undang Undang Dasar 1945 BAB VIIB pasal 22E ayat 1 dan 2 mengenai Pemilihan Umum yang berbunyi:

“Pemilihan umum dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil setiap lima tahun sekali, Pemilihan umum diselenggarakan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan wakil presiden dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah”.

Pelaksanaan Pemilihan Presiden 2019 ini, tidak terlepas dari isu-isu politik yang berkembang. Isu merupakan suatu keadaan ketika timbulnya ketidaksesuaian antara organisasi dengan harapan publik yang apabila diabaikan berdampak merugikan bagi organisasi menurut Prayudi dalam (Aryani & Purworini, 2018). Sedangkan Politik senantiasa berkaitan dengan kekuasaan (*power*), pengambilan keputusan (*decision making*), kebijakan umum (*public policy*), dan alokasi nilai-nilai (*allocations of values*) dari semua sumber yang ada (Budiardjo, 2008: 14). Jadi, dapat disimpulkan bahwa isu politik adalah suatu keadaan dimana timbulnya ketidaksesuaian antara suatu kekuasaan dengan harapan publik, dan apabila diabaikan akan berdampak terhadap kekuasaan itu sendiri. Isu politik menjadi salah satu isu yang paling berpengaruh dalam Pemilihan Presiden dari periode ke periode termasuk Pemilihan Presiden periode

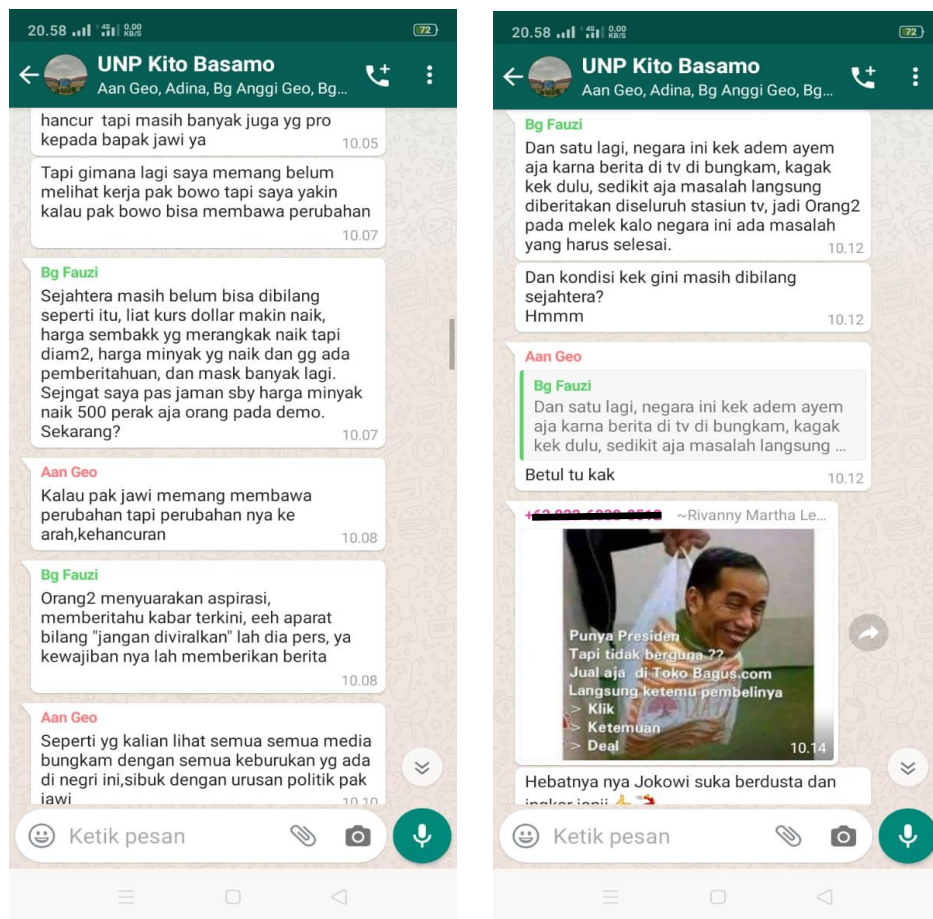
2019-2024. Pada pemilihan presiden periode 2019-2024 terpilih dua pasangan calon presiden yaitu Jokowi-Ma'ruf dan Prabowo-Sandi.

Pemilihan Calon Presiden dan Wakil Presiden periode 2019-2024 memiliki suatu keunikan tersendiri, karena masing-masing calonnya memiliki ciri khas yang berbeda dalam mengambil simpati masyarakat. Jokowi memilih calon wakil presidennya melalui kesepakatan yang diambil bersama sembilan partai politik pendukungnya yaitu menyarankan agar berpasangan dengan ulama. Hal ini selaras dengan kutipan pada (Kompas.com, 2018) yang memaparkan bahwa Jokowi memilih seorang tokoh ulama yaitu Prof. KH. Ma'ruf Amin yang akan dijadikan sebagai wakilnya dengan alasan bahwa Ma'ruf Amin adalah tokoh agama yang bijaksana dan bisa menjadi pasangan yang saling melengkapi satu sama lainnya. Disisi lain, Prabowo memilih untuk tidak menjalankan rekomendasi ijtima' ulama disebabkan karena Prabowo tidak ingin membenturkan antar tokoh ulama. Sehingga Prabowo memilih Sandiaga S Uno sebagai wakilnya diajang Pemilihan Presiden 2019 (JawaPos.com, 2018).

Fenomena yang terjadi di Pemilihan Presiden periode 2019-2024 ini akan menimbulkan berbagai macam isu politik di kalangan masyarakat terutama mahasiswa terhadap masing-masing kandidat dari pasangan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden. Berbagai macam isu politik muncul bisa dari iklan politik, pandangan masyarakat terhadap politik maupun dari berita media sosial yang berkaitan dengan politik lainnya.

Seiring perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di era modern ini, media sosial berperan penting dalam Pemilihan Presiden 2019. Menurut Damayanti dan Purworini dalam (Saleh & Pitriani, 2018) media sosial unggul dalam memberikan kecepatan informasi sehingga membuat penggunaannya semakin dinamis dan apatis termasuk dalam hal Pemilihan Presiden 2019. Media sosial saat ini sangat digemari oleh berbagai kalangan dan dianggap cukup efektif oleh masyarakat Indonesia. Media sosial yang sering digunakan saat ini, diantaranya yaitu *WhatsApp*, *Facebook*, *Instagram*, *Google*, *Twitter*, *BBM*, *Blog* dan *Youtube*. Diantara semua media sosial tersebut, *WhatsApp* merupakan salah satu contoh media sosial yang paling dominan digunakan pada saat ini. *WhatsApp* adalah aplikasi pesan berbasis pesan untuk *smartphone* dengan *basic* mirip *BlackBerry Messenger*. *WhatsApp messenger* merupakan aplikasi pesan lintas *platform* yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya sms, karena *WhatsApp messenger* merupakan paket data internet yang sama untuk *email*, *browsing web* dan lain-lain. (Suryani, 2017)

Seiring banyaknya media sosial *WhatsApp* yang digemari oleh berbagai kalangan, tidak menutup kemungkinan bahwa masih ditemukan kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan media sosial *WhatsApp* ini sebagai salah satu bentuk komunikasi politik, hal ini dapat dilihat pada (gambar 1).



gambar 1. Contoh chat kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan media sosial *WhatsApp*

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Rianto & Hastuti, 2017) pada mahasiswa Surakarta, mereka menyimpulkan bahwa mahasiswa perlu meningkatkan pengetahuannya lagi tentang proses pemberitaan, wawasan umum dan daya kritisnya dalam menangkal berita-berita *hoax* yang banyak beredar di media sosial khususnya *WhatsApp*. Selaras dengan hal ini, di kalangan mahasiswa masih ditemukan mahasiswa yang memiliki persepsi tentang isu kandidat pemilihan presiden 2019 yang saling memojokkan dan membanggakan dirinya

masing-masing untuk menarik simpati masyarakat pada umumnya, hal ini dapat dilihat dari (gambar 2).



gambar 2. Contoh chat mahasiswa yang memiliki persepsi tentang isu kandidat Pemilihan Presiden 2019 yang saling memojokkan dan membanggakan dirinya masing-masing untuk menarik simpati masyarakat pada umumnya

Penelitian sebelumnya dari (Prathiwi, 2018) yaitu mengenai “Persepsi Mahasiswa tentang Calon Presiden Republik Indonesia 2014-2018” menyatakan bahwa banyak partai yang terpecah belah dalam memilih Presiden, misalnya Jusuf Kalla sendiri merupakan anggota dari partai Golkar sedangkan Partai Golkar mendukung Prabowo. Selain itu Mafud MD yang awalnya akan dijadikan sebagai Calon Presiden dari PKB

dan anggota dari PKB menjadi ketua pemenangan dari Prabowo. Penelitian lain mengenai persepsi terhadap Pemilihan Presiden juga dilakukan oleh (Triastari, 2011) yaitu mengenai “Persepsi Iklan Politik Pada Pemilih Pemula” dalam hal ini menyatakan bahwa pilihan politik masyarakat tidak selalu ditentukan oleh banyaknya informasi yang mereka miliki tentang kandidat, tetapi juga dipengaruhi oleh kapasitas masyarakat untuk mengolah informasi itu. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Rahayu & Wijaya, 2017) mengenai “Persepsi Mahasiswa Atas Terpaan Isu Politik terhadap Citra Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Pada Pemilu 2014. Yang menyatakan bahwa Pemilihan Presiden tahun 2014 menyajikan pertarungan politik dengan tensi tinggi, banyak isu negatif yang menerpa masing-masing kandidat. Dan penelitian ini juga diperkuat oleh (Suryanef, 2011) yang menyatakan bahwa mahasiswa, khususnya Mahasiswa FIS UNP lebih banyak berpendapat bahwa dalam dunia politik, kelicikan memang hal yang lumrah terjadi di dalam pertarungan politik.

Sejauh ini penelitian mengenai isu politik dalam dinamika Pemilihan Presiden, pada umumnya peneliti lain hanya baru mengkaji mengenai Pemilihan Presiden 2014 dan belum mengkaji mengenai Pemilihan Presiden 2019 yang mempunyai keunikan tersendiri dengan menggunakan performa pertarungan politik yang berbeda dari Pemilihan Presiden pada periode sebelumnya.

Oleh sebab itu peneliti mengambil judul “**ANALISIS ISU POLITIK DALAM PEMILIHAN PRESIDEN 2019 DI MEDIA SOSIAL *WHATSAPP***”. Menurut peneliti, judul ini menarik untuk dijadikan penelitian karena telah banyaknya isu-isu politik yang beredar di kalangan masyarakat khususnya pada mahasiswa pada masa Pemilihan Presiden 2019, dan hal ini akan menimbulkan berbagai macam persepsi bagi setiap mahasiswa terkait dengan para masing-masing pasangan calon Presiden 2019. Selaras dengan hal tu, maka peneliti disini tertarik untuk menganalisis isu-isu politik dalam Pemilihan Presiden 2019 di media sosial *WhatsApp*, karena *WhatsApp* merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh kalangan mahasiswa pada umumnya.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan kegiatan mendeteksi, melacak, dan menjelaskan aspek permasalahan di dalam area penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Mahasiswa kurang pengetahuan tentang pemakaian media sosial *WhatsApp* sebagai salah satu bentuk komunikasi politik.
2. Masih ditemukannya persepsi mahasiswa tentang isu kandidat Pemilihan Presiden 2019 yang saling memojokkan dan membanggakan dirinya masing-masing untuk menarik simpati masyarakat pada umumnya.

3. Masih banyaknya kalangan mahasiswa yang belum menganalisis isu-isu politik dalam Pemilihan Presiden 2019 di media sosial *WhatsApp*.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis tidak akan membahas seluruh permasalahan yang ada, maka untuk itu perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti sehingga tidak terlalu luas dan terarah. Dalam penelitian ini, masalah yang akan diteliti dibatasi pada “Analisis Isu Politik dalam Pemilihan Presiden 2019 di Media Sosial *WhatsApp* (Studi Terhadap Isi Substansi Informasi pada grup *WhatsApp* “KELUARGA BSAR UKWP2SOSPOL” dan “UNP Kito Basamo”).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah bagaimanakah gambaran analisis isu politik dalam Pemilihan Presiden 2019 di media social *WhatsApp*?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menelaah gambaran analisis isu politik dalam Pemilihan Presiden 2019 di media social *WhatsApp*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini:

1. Manfaat teoritis, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khasanah ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa dalam mencermati isu-isu politik yang tersebar, baik itu di televisi

maupun di media sosial lainnya, sehingga mahasiswa tidak lagi mudah terperdaya dengan isu-isu politik yang ada.

2. Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi calon pemimpin pemerintahan agar calon pemimpin tersebut menjadi lebih baik ke depannya dalam memimpin suatu pemerintahan di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan mendapatkan hasil penelitian, maka peneliti memperoleh kesimpulan, diantaranya:

1. Pembahasan peneliti mengenai analisis isu politik dalam Pemilihan Presiden 2019 di media sosial *WhatsApp*, hasil 11 kategori isu yang peneliti dapatkan yaitu figur, keagamaan, pendidikan, pemerintahan, perekonomian, pertahanan dan keamanan, pemilihan umum, pembangunan, media massa, hukum, dan strategi politik.
2. Kategori yang paling dominan dibicarakan oleh mahasiswa UNP UKWP2SOSPOL adalah kategori Pemerintahan.
3. Kategori pemerintahan yang banyak dibicarakan yaitu terkait mengenai banyaknya rakyat yang terzolimi di masa pemerintahan terdahulu, terutama berkaitan dengan tidak adanya perlindungan pemerintah terhadap rakyat biasa mengenai kekerasan yang dilakukan oleh aparat-aparat pemerintahan yang hanya karena membuat keributan disaat demo berlangsung, serta tidak diusutnya kematian anggota KPPS sebanyak ratusan orang pada pemilu 2019. Lebih lanjut, mahasiswa UNP UKWP2SOSPOL juga banyak membicarakan tentang janji-janji Jokowi dimasa pemerintahannya dulu yang masih banyak tidak terlealisasikan. Selanjutnya, juga mengenai pembungkaman pendapat, yang mana masyarakat ditakut-takuti oleh penahanan oleh pihak polisi apabila

ketahuan menyebarkan berita hoax, hal ini menyebabkan masyarakat menjadi takut untuk mengeluarkan kritikan serta pendapatnya apabila itu menyangkut mengenai hal-hal yang terkait dengan pemerintahan.

4. Dominannya pembicaraan terkait sisi negatif Jokowi yang menyatakan bahwa Jokowi sangat otoriter di dalam kepemimpinannya dahulu.
5. Mahasiswa UK-WP2SOSPOL banyak yang komentarnya menjatuhkan pihak lawan, hal ini dapat dilihat dari banyak mahasiswa UK-WP2SOSPOL yang dalam pembicaraan di grup *WhatsApp*nya yang memihak kepada Prabowo tanpa melihat sisi positif yang ada pada Jokowi.
6. Masih adanya tutur kata mahasiswa yang kurang baik dalam menyampaikan aspirasinya di media sosial, khususnya di grup *WhatsApp*nya.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, melalui analisis isi grup *WhatsApp* “KELUARGA BSAR UKWP2SOSPOL” dan “UNP Kito Basamo” maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan mahasiswa terutama dalam mencermati isu-isu politik yang tersebar, baik itu di televisi maupun di media sosial lainnya, sehingga mahasiswa tidak lagi mudah terperdaya dengan isu-isu politik yang ada.

2. Bagi Calon Pemimpin Pemerintahan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi calon pemimpin pemerintahan agar calon pemimpin tersebut menjadi lebih baik ke depannya dalam memimpin Indonesia ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, S. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiarjo, Miriam. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nawawi, Hadari. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal:

- Ardha, B. (2014). Social Media Sebagai Media Kampanye Partai Politik 204 di Indonesia. *Jurnal Visi Komunikasi*, 13(01), 105–120.
- Aryani, L., & Purworini, D. (2018). Analisis Manajemen Isu Partai Politik (Studi Deskriptif Kualitatif Manajemen Isu Tim Pemenangan Yuro Dalam Pilkada Karanganyar Periode 2013-2018). *KomuniTi*, VI(2).
- Fitri, S. N. (2018). Pro Kontra Gerakan Tagar #2019 Ganti Presiden Sebagai Sarana Kampanye dalam Pemilu. *Jurnal Seminar Nasional Hukum UNNES* 4(2), 284-303.
- Herdiansah, dkk. (2017). Pembelahan Ideologi, Kontestasi Pemilu, dan Persepsi Ancaman Keamanan Nasional: Spektrum Politik Indonesia Pasca 2014. *Jurnal Wacana Politik*, 2(1), 61-73.
- Juditha, C. (2015). Political Marketing dan Media Sosial. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 19(2), Tahun 225-241.
- Kusumasari, B. (2014). Social Media dan Eksklusif Remaja dalam Perumusan Kebijakan Publik. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*, 18(2), 119-129.
- Marlina, dkk. (2019). Perilaku Komunikasi Mahasiswa Ilmu Politik Universitas Halu Oleo dalam Menyampaikan Pesan Politik Pemilihan Presiden Pada